

Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Integrasi Nilai-Nilai Islam

Windi Pebria¹, M. Imamuddin^{2*}, Isnaniah³, Ismirawati⁴

¹UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

²UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

³UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

⁴SMP Negeri 1 Bukittinggi

Correspondance:

*m.imamuddin76@yahoo.co.id

ABSTRAK. Minat belajar matematika siswa sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik. Apabila minat belajar siswa rendah dapat menyebabkan kurang efektifnya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika Integrasi nilai-nilai Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan berupa angket (kuesioner) dengan penskoran menggunakan skala Likert. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Bukittinggi yang berjumlah 29 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya minat belajar matematika siswa pada pembelajaran matematika Integrasi nilai-nilai Islam berada pada kategori tinggi, yang mana rata – rata di skor 78. Sebanyak 138% atau sebanyak 4 siswa memiliki minat terhadap pembelajaran matematika terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dengan kriteria sedang, dan 86.2% atau 25 orang siswa memiliki minat terhadap pembelajaran matematika terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dengan kriteria tinggi. Minat belajar matematika siswa menjadi penentu efektif tidaknya pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran yang dipadukan dengan nilai keislaman oleh guru.

Kata Kunci : Minat Belajar, Pembelajaran Matematika Integrasi, Nilai-Nilai Islam.

ABSTRACT. Students' interest in learning mathematics is needed to achieve better learning goals. If students' interest in learning is low, it can cause a less effective learning process carried out by the teacher. This study aims to describe students' interest in learning mathematics Integration of Islamic values. The method used in the research is descriptive quantitative method. The instrument used is a questionnaire with scoring using a Likert scale. The sample in this study were students of class VIII H SMP Negeri 1 Bukittinggi totaling 29 students. The results showed that in general, students' interest in learning mathematics in mathematics learning integrated with Islamic values was in the high category, where the average score was 78. A total of 138% or 4 students have an interest in integrated mathematics learning with Islamic values with moderate criteria, and 86.2% or 25 students have an interest in integrated mathematics learning with Islamic values with high criteria. Students' interest in learning mathematics determines whether mathematics learning is effective by using learning combined with Islamic values by the teacher.

Keywords: Learning Interest, Integrated Mathematics Learning, Islamic Values.

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dapat diharapkan mampu melakukan perbaikan dan perubahan agar pandangan yang keliru tentang matematika sebagai pelajaran yang sulit dapat diubah. Pendidikan dikatakan berhasil jika terjadi perubahan yang positif pada diri siswa itu sendiri (Depdiknas, 2003). Untuk mencapai keberhasilan pada proses belajar perlu adanya kemauan dan minat belajar yang tinggi yang timbul dari dalam diri siswa.

Menurut Sumarno (2017), minat belajar dapat timbul pada diri sendiri atau dorongan dari orang lain. Dalam dunia pendidikan, minat sangat penting dalam dalam proses pembelajaran. Karena minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. Pada proses pembelajaran peserta didik harus memiliki kesukaan atau minat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung, karena dengan adanya minat maka akan mendorong peserta didik untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah ketertarikan, keinginan, perhatian dan keterlibatan seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau dipaksa. Artinya apabila seseorang memiliki minat terhadap suatu hal, maka perbuatan tersebut atas dorongan dari dalam dirinya tanpa adanya paksaan.

Belajar adalah suatu tindakan sadar yang terjadi pada diri seseorang sebagai hasil pengalaman atau interaksi dengan lingkungannya. Berkaitan dengan pengertian minat dan belajar dari beberapa pendapat di atas, maka pengertian minat belajar adalah ketertarikan, keinginan, perhatian yang dimiliki oleh seseorang untuk belajar. Sehingga dorongan atau keinginan untuk belajar tersebut dapat muncul dalam diri seseorang atau individu baik dorongan sosial maupun emosional, bukan karena suatu paksaan. Pembelajaran dapat terlaksana dan diterima dengan baik oleh siswa apabila siswa memiliki minat belajar yang tinggi termasuk dalam pembelajaran matematika (Aedi, 2018). Siswa pada umumnya kurang berminat dan menghindari untuk belajar matematika. Untuk itu pembelajaran matematika perlu mendapat perhatian dan penanganan secara sungguh-sungguh dan serius.

Beberapa upaya yang telah dilakukan guru untuk mendongkrak minat belajar matematika siswa seperti penggunaan model-model pembelajaran, (Sofyan et al., 2022)(Sari et al., 2023), pameran media pembelajaran matematika, (Imamuddin, Syarifa, et al., 2022). Pembelajaran matematika terintegrasi Islam untuk meningkatkan karakter dan motivasi belajar siswa, (Sarah et al., 2024)(Aviola et al., 2023)(Rahmi et al., 2023). Menggunakan soal matematika terintegrasi Islam untuk melatih kemampuan matematika dan menanamkan nilai-nilai Islami bagi siswa (Febrianti et al., 2023)(Marlina et al., 2023).

Sudah banyak dilakukan upaya-upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap matematika, namun masih temukan siswa-siswa yang kurang berminat dalam belajar matematika. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sandri et al., 2023), penelitian dilakukan di kelas IX SMPN 1 Enam Lingkung dimana salahsatu faktor siswa tidak berminat belajar matematika dikarenakan kurang tertarik pada pelajaran matematika. Penelitian yang dilakukan oleh (W. A. Putri, 2023), penelitian ini dilakukan di SDN 024

Tarai Bangun yang mana siswa kurang berminat belajar matematika dikarenakan siswa susah memahami konsep-konsep matematika yang dipelajari.

Pembelajaran matematika dikatakan kurang bermakna dikarenakan minat belajar siswa yang kurang dan guru hanya mengajarkan rumus, pola cepat, struktur yang kaku dalam menyelesaikan masalah, dan memberikan soal latihan semata yang bersumber dari internet atau buku ajar dan tidak menanamkan nilai – nilai sikap selama proses pembelajaran. Oleh sebab itu pengintegrasian pembelajaran matematika dengan nilai-nilai keislaman diperlukan sehingga dapat membentuk akhlak dan adab yang mulia serta dapat membentuk kepribadian yang berkarakter Islami. Nilai-nilai keislaman penting diintegrasikan dengan pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dapat membekali siswa dengan keterampilan kognitif, afektif dan psikomotorik, serta menanamkan nilai-nilai Islami pada siswa .

Berbeda dengan pemikiran siswa, bahwa belajar matematika adalah hanya tentang bagaimana cara menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Padahal, dalam pembelajaran bisa dijadikan sebagai suatu cara menanamkan akhlak baik atau karakter dengan nilai-nilai Islami sebagai upaya untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik, dengan mengintegrasikan kompetensi dasar yang ada. Pengintegrasian konsep matematika dengan nilai-nilai Islami sangat penting diterapkan sebagai langkah untuk membentuk karakter Islami siswa. Salah satu integrasi matematika dengan Islam yang perlu dikembangkannya secara terus menerus adalah pengintegrasian matematika dengan mengaitkan ayat–ayat yang terkandung dalam Al-Quran maupun hadist yang sesuai dengan kaidah Islam. Pengintegrasian matematika dengan Islam dalam pembelajaran matematika sangat dianjurkan. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep matematika (Imamuddin & Isnaniah, 2023). Sangat erat hubungannya dengan peningkatan prestasi belajar (Nurhayati et al., 2023)(Hikmah et al., 2023).

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, maka minat belajar matematika siswa perlu dikembangkan dengan menggunakan pembelajaran matematika Integrasi nilai-nilai Islami. Minat belajar matematika siswa yang ditumbuhkembangkan dengan pembelajaran matematika Integrasi nilai – nilai Islam akan membuat siswa merasa senang, lebih dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya, dapat fokus dalam pembelajaran serta dapat menerapkan nilai-nilai keislaman selama proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti mencari tahu tentang gambaran minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam.

Penelitian terkait minat belajar matematika dengan pembelajaran matematika integrasi nilai-nilai Islam ini mengambil posisi untuk memperkaya kajian dari penelitian integrasi khususnya Integrasi Islam dan matematika. Sehingga mampu memberikan warna bagi guru dalam memilih pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar matematika.

METODOLOGI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika integrasi Islam. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Bukittinggi kelas VIII H yang berjumlah 29 siswa. Instrumen penelitian berupa angket (kusioner). Angket diberikan kepada sampel untuk diisi sesuai dengan hati nurani siswa masing-masing. Hasil angket selanjutnya dianalisis berdasarkan pedoman yang telah ditentukan.

Hasil dari analisis selanjutnya disebut hasil akhir, dan hasil akhir ini yang dicocokkan dengan kriteria minat belajar matematika siswa yang dikelompokkan seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Minat Belajar Matematika

Interval	Skor (X)	Kriteria
$Mi + 1Si < X < Mi + 3Si$	$66 < X \leq 90$	Tinggi
$Mi - 1Si < X < Mi + 1Si$	$42 < X \leq 66$	Sedang
$Mi - 3Si < X < Mi - 1Si$	$18 < X \leq 42$	Rendah

Penelitian ini juga menggunakan rumus persentase untuk menghitung banyaknya minat siswa berdasarkan kriteria yang telah ditentukan pada tabel 1.

$$\text{Persentase minat siswa} = \frac{\text{Siswa yang menjawab}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

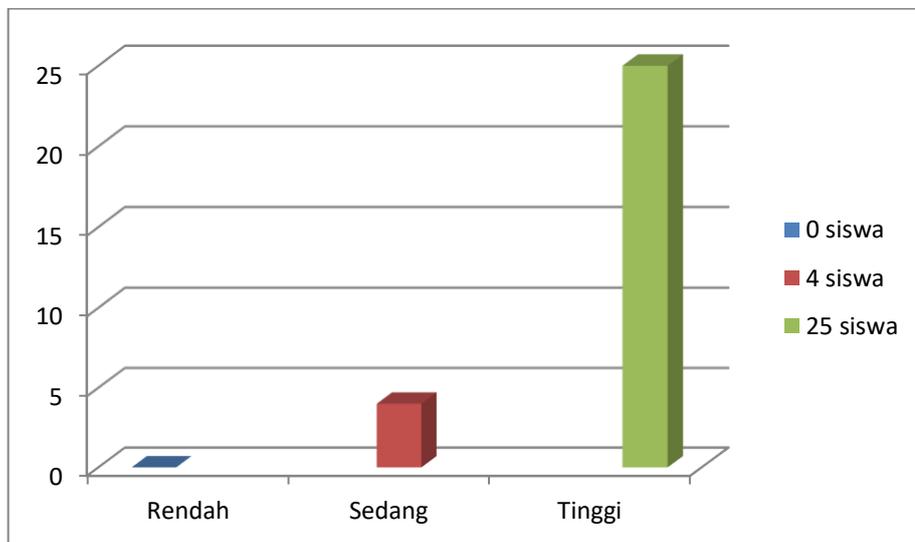
TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui minat belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Bukittinggi kelas VIII H. Minat belajar matematika siswa diperoleh berdasarkan jawaban siswa terhadap angket yang diberikan kepada siswa. Angket dibuat berdasarkan dari 6 indikator minat belajar matematika. Enam indikator selanjutnya *dibreakdown* menjadi 25 item pernyataan. Pada masing-masing indikator terdapat pernyataan positif dan negatif dengan 4 pilihan jawaban pada setiap pernyataan. Adapun angket minat belajar matematika siswa terhadap pembelajaran matematika integrasi nilai-nilai Islam berdasarkan 6 indikator minat belajar seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Indikator dan Banyaknya Item Pernyataan Minat Siswa terhadap Pembelajaran Matematika Integrasi Nilai-nilai Islam

No	Indikator	Banyaknya Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Berusaha mempelajari atau memahami matematika integrasi	2	2
2	Mencatat materi dalam pembelajaran matematika integrasi	2	2
3	Mengerjakan tugas individu yang diberikan terkait matematika integrasi	3	2
4	Mengerjakan tugas kelompok	2	2
5	Mengikuti kegiatan proses pembelajaran matematika integrasi	2	2
6	Mengikuti pelaksanaan ulangan matematika integrasi	2	2

Berdasarkan hasil pengisian angket minat belajar oleh siswa kelas VIII H terhadap pembelajaran matematika Integrasi nilai-nilai Islam yang dilaksanakan oleh guru selanjutnya dikelompokkan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Minat Belajar Siswa

Berdasarkan pada Gambar 1, pengelompokkan di atas merupakan hasil pengelompokan minat belajar matematika siswa terhadap penggunaan pembelajaran matematika Integrasi nilai-nilai Islam yang sesuai dengan hasil pengisian angket yang sudah diisi oleh siswa. Dari hasil angket dimana diperoleh 13.8% siswa atau sebanyak 4 siswa memiliki minat terhadap pembelajaran matematika terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dengan kriteria sedang. Sebanyak 86.2% siswa atau 25 orang siswa memiliki minat terhadap

pembelajaran matematika terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dengan kriteria tinggi. Skor rata-rata dari perolehan angket untuk siswa dengan kriteria sedang adalah 53, dan skor rata-rata dari perolehan angket untuk siswa dengan kriteria tinggi adalah 78.

Untuk pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam yang dilaksanakan oleh guru sudah mampu menggugah motivasi belajar siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, guru tidak hanya menggunakan bahan ajar seperti buku paket saja tetapi juga menggunakan media pembelajaran atau metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan terkhusus nilai-nilai Islam yang diintegrasikan dalam pembelajaran matematika sangat bermakna dalam pembentukan karakter positif bagi siswa sehingga siswa menjadi semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran matematika integrasi Islam mampu membentuk karakter siswa (Sarah et al., 2024)(Awiola et al., 2023)(Fitriyani & Kania, 2019)(Fitrah & Dedi Kusnadi, 2022).

Pembelajaran matematika yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam didalamnya mampu memotivasi dan meningkatkan minat siswa dalam belajar. Motivasi menurut (Oemar, 2010) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat, siswa akan memiliki minat yang tinggi jika memiliki motivasi. Seseorang akan dikatakan memiliki motivasi belajar jika telah memiliki niat yang tinggi untuk mempelajari suatu mata pelajaran, maka akan mempelajarinya dalam jangka waktu tertentu. Integrasi nilai – nilai Islam dalam pembelajaran matematika bisa dilaksanakan oleh guru, salah satu cara seperti menggunakan konteks Islami dalam materi atau ketika memberikan permasalahan matematika . Hal ini sejalan dengan yang disampaikan (Febrianti et al., 2023)(Marlina et al., 2023)(Imamuddin, 2022)(Imamuddin & Isnaniah, 2023) bahwa Integrasi Islam (nilai – nilai Islam) dalam soal matematika mampu membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika. Mempermudah siswa dalam memahami materi (Imamuddin, Musril, et al., 2022) (Imamuddin et al., 2020), (Mazaly, dkk., 2022), (Salma, 2022).

Pengintegrasian nilai – nilai Islam dalam pembelajaran matematika dapat membentuk pribadi - pribadi anak bangsa yang tangguh, menjiwai dalam keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT dengan berorientasi pada IPTEK (Safitri et al., 2020) (Winarso, Rizqi Nuritno, Hendri Raharjo, 2017) (Sarah et al., 2024)(Sari et al., 2023)(Heistyka & Malasari, 2022). Hal ini didukung oleh pernyataan dari (Kurniati, 2015) bahwa pengajaran dan pengenalan matematika pada anak sebaiknya menggunakan metode yang menarik. Mengintegrasikan Islam dalam pembelajaran matematika merupakan hal yang menarik (Imamuddin & Isnaniah, 2023)(A. I. Putri & Siti, 2022)(Azzuhro & Salminawati, 2023)(Maya Nurjanah, 2021). Memadukan nilai keislaman dengan materi matematika secara selaras dapat berdampak positif bagi siswa (Imamuddin & Isnaniah, 2023). Pembelajaran matematika yang terintegrasi dengan Islam dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep, (Imamuddin et al., 2023). Terlebih lagi bagi sekolah SMP diperlukan untuk lebih mengenal pembelajaran matematika dengan nilai – nilai keislaman. Hal ini dikarenakan pembelajaran di SMP terkait keislaman minim sekali dibandingkan dengan di Madrasah. Untuk itu sangat perlu diterapkan pembelajaran yang diintegrasikan dengan Islam terkhusus pada pembelajaran matematika. Hal ini dikarenakan jika minat belajar matematika siswa

terhadap pembelajaran matematika integrasi nilai – nilai Islam siswa tinggi, maka siswa akan berusaha maksimal dalam proses pembelajaran matematika sehingga tujuan pembelajaran matematika akan tercapai dan siswa mendapatkan hasil belajar matematika yang memuaskan, bertambah pengetahuannya keislamannya dan lebih penting lagi mampu meningkatkan religius siswa.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan ini menyimpulkan bahwa minat belajar matematika siswa pada pembelajaran matematika Integrasi nilai-nilai Islam adalah 13.8% siswa atau sebanyak 4 siswa memiliki minat terhadap pembelajaran matematika terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dengan kriteria sedang, dan 86.2% siswa atau 25 orang siswa memiliki minat terhadap pembelajaran matematika terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dengan kriteria tinggi. Skor rata-rata dari perolehan angket untuk siswa dengan kriteria sedang adalah 53, dan skor rata-rata dari perolehan angket untuk siswa dengan kriteria tinggi adalah 78. Pembelajaran matematika integrasi nilai - nilai Islam berdampak kepada peningkatan minat belajar matematika siswa. Memberikan pembelajaran yang menyenangkan mampu mengantarkan siswa untuk memiliki keinginan yang lebih tinggi dalam minat belajar matematika merupakan suatu langkah yang cerdas dari seorang guru.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, disarankan kepada para guru untuk senantiasa berupaya meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa terkhusus minat dan motivasi belajar matematika. Upaya-upaya yang perlu dilakukan adalah dengan menggunakan model, strategi, metode, bahan ajar dan lain-lain dalam pembelajaran sangat dianjurkan terkhusus menggunakan pembelajaran-pembelajaran yang diintegrasikan dengan Islam dalam pembelajaran matematika.

REFERENSI

- Aedi, W. G. (2018). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Dengan Pendekatan Open-Ended. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 3(2), 41. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v3i2.691>
- Aviola, N., Hayati, S., Pebria, W., Annisa, & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pendahuluan. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 195–204. <https://doi.org/10.47766/ariyadhiyyat.v4i1.1626>
- Azzuhro, M., & Salminawati. (2023). Integration of Mathematics Learning With Islamic Values. *SCAFFOLDING*, 5(2), 397–413. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i2.3000>
- Depdiknas. (2003). Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. In *Demographic Research* (Vol. 49, Issue 0).
- Febrianti, S., Imamuddin, M., & Isnaniah. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Terintegrasi Nilai-Nilai Islami. *Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.47766/ariyadhiyyat.v4i1.1475>
- Fitrah, M., & Dedi Kusnadi. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Membelajarkan Matematika Sebagai Bentuk Penguatan Karakter. *Jurnal Eduscience (JES)*, 9(1), 152–

167.

- Fitriyani, D., & Kania, N. (2019). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*, 346–352. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/49>
- Heistyka, R., & Malasari, P. N. (2022). Pembelajaran Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Menggunakan Edpuzzle Berbantuan Google Classroom Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa. *LINEAR: Journal of Mathematics Education*, 3(1), 85. <https://doi.org/10.32332/linear.v3i1.4827>
- Hikmah, A., Asiah, M., & Imamuddin, M. (2023). Hubungan Kemampuan Hafalan Al- Qur'an dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah. *Ta'diban*, 4(1), 27–34.
- Imamuddin, M. (2022). Merancang Model Pembelajaran Matematika Kontekstual Islami Berbasis Literasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al-Qalasadi*, 6(1), 75–89. <https://doi.org/10.32505/qalasadi.v6i1.4132>
- Imamuddin, M., Isnaniah, & Hayatun Nufus. (2023). Integrasi Islam Dalam Pembelajaran Matematika : Perspektif Calon Guru Matematika Pada Perkuliahan Micro Teaching. *Ta'diban: Journal of Islamic Education*, 3(2), 32–40.
- Imamuddin, M., & Isnaniah, I. (2023). Peranan Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika. *Kaunia: Integration and Interconnection of Islam and Science Journal*, 19(1), 15–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/kaunia.3975>
- Imamuddin, M., Isnaniah, I., Zulmuqim, Z., Nurdin, S., & Andryadi, A. (2020). Integrasi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Islam (Menggagas Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah). *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2, 4.
- Imamuddin, M., Musril, H. A., & Isnaniah. (2022). Pengembangan Soal Literasi Matematika Terintegrasi Islam Untuk Siswa Madrasah. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1355–1371.
- Imamuddin, M., Syarif, N., Sari, I. N., Fajri, A. J., Fani, S., Rizani, R., Diana, S. N., Hayati, D., & Husna, A. U. (2022). Pendampingan Mengembalikan Minat Belajar Siswa Melalui Pameran Media Pembelajaran Matematika. *Journal of Community Dedication and Development (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 57–64.
- Kurniati, A. (2015). Mengenalkan matematika terintegrasi islam kepada anak sejak dini. In *Suska Journal of Mathematics Education*. [core.ac.uk. https://core.ac.uk/download/pdf/153775657.pdf](https://core.ac.uk/download/pdf/153775657.pdf)
- Marlina, D., Imamuddin, M., Isnaniah, & Rahmat, T. (2023). Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) Matematika Terintegrasi Islam. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 6(4), 401–410. <http://dx.doi.org/10.24014/juring.v6i4.26452>
- Maya Nurjanah. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyyah. *AL-QALAM: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 13(2), 38–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.47435/al-qalam.v13i2.741>
- Mazaly, M.R., Dan Saragih, D.I. (2022). Penerapan Pembelajaran Matematika Melalui Media Komputer Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Budi Agung Medan. *Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.3 No.1 Juli 2022*
- Nurhayati, T., Azizah Pasaribu, N., Oktaviola, R., Wullan Dari, D., & Imaddudin, M. (2023). Pengaruh Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Matematika. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 188–194.
- Oemar, H. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara.
- Putri, A. I., & Siti, F. (2022). Integration of Islamic Values in Learning Indonesian Language At Madrasah Ibtidaiyah. *Kalijaga International Journal on Islamic*, 7(1), 72–82.
- Putri, W. A. (2023). Faktor rendahnya minat belajar siswa kelas v sekolah dasar pada mata pelajaran matematika. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 2(2),

- 123–128. <https://doi.org/10.31980/powermathedu.v2i2.3097>
- Rahmi, Y., Wahyuni, C., Safitri, H., Aqsa, A. N., Nasrullah, A., Isnaniah, & M. Imamuddin. (2023). Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 22–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.47766/ariyadhiyyat.v4i1.1626>
- Safitri, W. Y., Haryanto, H., & Rofiki, I. (2020). Integrasi matematika, nilai-nilai keislaman, dan teknologi: Fenomena di madrasah tsanawiyah. ... *Tadris Matematika*. <https://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/jtm/article/view/3035>
- Salma. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Equal Distribution Group (Edg) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.3 No.1 Juli 2022*
- Sandri, D., Isnaniah, & Tisnawati, T. (2023). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas Ix Pada Mata Pelajaran Matematika. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(1), 175–185.
- Sarah, M., Imamuddin, M., & Aprianto. (2024). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Matematika. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 1–10. <http://digilib.unimed.ac.id/961/>
- Sari, D. R., Imamuddin, M., & Financhi, W. (2023). Integration of Islamic Values in Mathematics Learning Using Models Discovery Learning in Junior High School. *Al-Hashif: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Islam*, 1(2), 108–116.
- Sofyan, A., Imamuddin, M., & Ramli, E. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Kelas Xi Pada Materi Trigonometri. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(4), 306–312.
- Sumarno. (2017). *Hard Skills da Soft skills Matematika Siswa*. Aditama.
- Winarso, Rizqi Nuritno, Hendri Raharjo2, W. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Belajarmatematika Siswa Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. *Jurnal*, 14.